

PERDAMAIAN SEBAGAI PROSES RESOLUSI KONFLIK KELUARGA KRISTEN

Lourine Since Joseph

Institut Agama Kristen Negeri Ambon

inejoseph47@gmail.com

Abstract: *Peace, tranquility, stability and happiness are the desires of human life, including Christian families. Consciously or not every individual in the life of a Christian family craves such a living situation. However, in fact, conflict is the reason for Christian families living in unhappiness, unease, unhappiness. Love and affection are lost due to the feeling and conviction that emerge as a way of life that is far from peaceful. Inner feelings and wounds outweigh the will of peace, stance exceeds the hope of living peacefully. Peace is one of the ways in the process of conflict resolution over conflicts that occur including Christian family conflicts. The way is through dialogue and communication with love and affection through conversation, dialogue with actions and attitudes, then the Christian family's peace is revealed.*

Key words: *peace, family conflict*

1. Pengantar

Dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat yang beragam sikap dan karakteristik, tetapi juga beragam ide dan kepentingan serta identitas diri sebagai manusia yang bebas, maka banyak dijumpai benturan-benturan individu maupun kelompok masyarakat yang sangat berpengaruh dalam membangun kehidupan bersama di tengah keberagaman, budaya, agama, suku, dan terlebih beragam sikap dan karakter sebagai manusia yang sama dan sederajat. Sadar ataupun tidak konflik seperti menjadi bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dihindari. Baik itu hubungan atau relasi yang kurang harmonis antara individu satu dengan individu lainnya, maupun antar kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. Konflik itu terjadi karena beragam alasan. Misalnya untuk sebuah kepentingan individu berkonflik, atau juga oleh karena perbedaan ide dan gagasan individu berkonflik, bahkan karena merasa diri kuat dari yang lain maka membuka peluang konflik itu terjadi.

Yang lebih parah lagi jika konflik itu disertai dengan kekerasan. Akar dari konflik itu sendiri berasal dari hawa nafsu manusia yang jahat dengan sejumlah keinginan dan harapan yang tidak tercapai yang juga berdampak pada hubungan yang tidak rukun dan damai.

Dampak serta akibat dari suatu konflik sangat beragam, misal-nya terpecahnya hubungan antar satu pribadi dengan pribadi lainnya, bahkan juga merambas kepada terpecahnya hubungan kekeluargaan dalam lingkungan bermasyarakat. Issue sentral yang lebih banyak disuarakan oleh

manusia di zaman ini adalah konflik keluarga Kristen yang berakhir dengan pisah ranjang sampai pada perceraian. Konflik-konflik tersebut dalam skala yang besar bahkan sampai pada kekerasan fisik selalu diupayakan penanganannya, namun yang tidak dapat dihindari adalah luka batin yang sulit dihilangkan. Hal yang sangat memprihatinkan adalah konflik-konflik tersebut lebih banyak lahir dari keluarga Kristen yang gagal menerjemahkan pentingnya membangun perdamaian dalam kehidupan keluarga, dengan jalan menunjukkan cinta dan kasih sayang diantara sesama anggota keluarga, walaupun ada banyak persoalan atau permasalahan yang terjadi dan sulit untuk diatasi.

Fenomena empiris permasalahan keluarga Kristen zaman ini, termasuk di beberapa Jemaat di klasis pulau Ambon, terjadi lebih banyak karena masalah ekonomi keluarga, kebutuhan pendidikan anak-anak yang cukup besar, relasi social yang berlebihan seperti pergaulan yang melebihi batas kemanusiaan, perselingkungan, seks bebas, bahkan ada juga merasa jenuh dengan pasangannya, sehingga peluang terjadinya konflik cukup besar yang akhirnya berdampak pada relasi sosial keluarga Kristen menjadi hancur. Hal itu nyata dari hasil penelitian, ada suami meninggalkan istri, sebaliknya istri meninggalkan suami, anak meninggalkan rumah, karena hilang arah untuk memilih jalan akibat konflik orang tua, bahkan sampai pada tingkat perceraian dalam usia pernikahan yang masih muda. Fakta empiris inilah membuka ruang hati setiap pemerhati keluarga dan juga pemerhati anak untuk menyuarakan perdamaian dan pembebasan sebagai bagian dari sebuah resolusi